

ABSTRAK

Yustino Yohanes Ngongo Djani, 19. 75. 6728. **Problematika Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dalam Perspektif Teologi Tubuh Yohanes Paulus II.** Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, 2026.

Problem kekerasan seksual terhadap perempuan adalah tindakan yang melecehkan, merendahkan dan merusak martabat perempuan. Tindakan yang tak terpuji ini merupakan pelanggaran akan nilai ‘tubuh’ (martabat manusia) yang telah Tuhan ciptakan, yang mana tindakan ini adalah penghinaan terhadap Tuhan, Sang Pencipta. Pada dasarnya, Tuhan telah menciptakan manusia (Laki-laki dan perempuan) itu setara atau mempunyai martabat yang sama dan Tuhan juga memberikan manusia itu ‘Tubuh dan Akal budi’. Dalam artian, apa yang Tuhan ciptakan dan berikan harus dihormati dan dihargai satu sama lain. Problematika Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan ini, oleh penulis, menarik untuk dikaji dan dianalisis secara lebih mendalam dengan parameter Ajaran Teologi Tubuh Yohanes Paulus II. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini bertujuan: (1) untuk mendeskripsikan kekerasan seksual terhadap perempuan; (2) Perspektif Teologi Tubuh Yohanes Paulus II dalam menyikapi tindakan kekerasan seksual terhadap perempuan.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah metode kepustakaan. Dalam metode kepustakaan penulis menggunakan buku-buku, jurnal, artikel serta dokumen-dokumen tentang Ajaran Teologi Tubuh Yohanes Paulus II sebagai literatur utama. Selain sumber-sumber utama tersebut, penulis juga menggunakan sumber-sumber lain seperti buku, jurnal, artikel dan dokumen yang berkaitan dengan tema tulisan ini.

Berdasarkan analisis kepustakaan dari bacaan-bacaan yang ada, penulis dapat menyimpulkan bahwa problem kekerasan seksual terhadap perempuan merupakan masalah yang terus terjadi dari waktu ke waktu dan berdampak pada kondisi fisik dan mental serta relasi sosial-ekonomi korban (Perempuan) yang tentunya mengalami ‘traumatis’ yang berkepanjangan, depresi, risiko penyakit menular seksual, juga secara struktural menghambat partisipasi perempuan dalam kehidupan bermasyarakat. Kenyataan ini berlawanan dengan ajaran Teologi Tubuh Yohanes Paulus II. Melalui ajaran Teologi Tubuh, Paus Yohanes Paulus II mengajak semua orang untuk menghormati Tubuh manusia yang telah Tuhan ciptakan. Sebab, penghormatan terhadap tubuh berarti menghargai dan menjaga integritas tubuh, yang mana tubuh manusia itu dianggap sebagai tempat tinggal Roh Kudus dan memiliki peran penting dalam kehidupan spiritual dan relasi dengan Tuhan dan sesama.

Kata Kunci: Problematika, Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan, Teologi Tubuh.

ABSTRACT

Yustino Yohanes Ngongo Djani, 19.75.6728. **The Problem of Sexual Violence Against Women from the perspective of the Theology of the Body of John Paul II.** Undergraduate Thesis, Bachelor's Program, Catholic Religious Philosophy Study Program, 2026.

The problem of sexual violence against women is an act that demeans, degrades, and violates the dignity of women. This reprehensible act constitutes a violation of the value of the "body" (human dignity) created by God, and thus represents an offense against God as the Creator. Fundamentally, God created human beings (male and female) as equal, possessing the same dignity, and endowed them with both "body and reason." This implies that what God has created and given must be respected and honored mutually. The issue of sexual violence against women is considered by the author to be important and worthy of deeper study and analysis through the framework of the Theology of the Body of John Paul II. Therefore, this thesis aims: (1) to describe sexual violence against women; and (2) to examine the perspective of the Theology of the Body of John Paul II in responding to acts of sexual violence against women.

The method used in writing this thesis is the library research method. In this approach, the author utilizes books, journals, articles, and documents related to the teachings of the Theology of the Body of John Paul II as the primary sources. In addition to these main sources, the author also employs other relevant materials such as books, journals, articles, and documents related to the topic of this study.

Based on the analysis of the available literature, the author concludes that the problem of sexual violence against women is a persistent issue that continues over time and has significant impacts on the physical and mental conditions, as well as the socio-economic relationships of the victims (women). These impacts include prolonged trauma, depression, the risk of sexually transmitted diseases, and structural barriers that hinder women's participation in social life. This reality stands in contrast to the teachings of the Theology of the Body of John Paul II. Through this teaching, Pope John Paul II invites all people to respect the human body as created by God. Respect for the body means valuing and safeguarding its integrity, as the human body is regarded as the dwelling place of the Holy Spirit and plays an essential role in spiritual life and in relationships with God and others.

Keywords: Problematics, Sexual Violence Against Women, Theology of the Body.